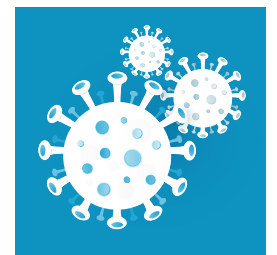


Beyond Lending: Membangun Ketahanan UMKM di Masa Pandemi COVID-19

(Studi Kasus Investree 2020-2021)

Di masa pandemi COVID-19, UMKM menjadi sektor yang paling terdampak. Menurunnya daya beli dan pemberlakuan PPKM, serta sulitnya akses pembiayaan usaha menyebabkan UMKM harus mengalami penurunan tingkat pendapatan, pengurangan karyawan, bahkan tidak dapat mempertahankan bisnisnya.

Studi ini mempelajari bagaimana peran *fintech lending* dalam mendukung bisnis UMKM agar dapat bertahan pada masa pandemi sepanjang tahun 2020-2021. Tenggara Strategics melakukan penelitian kepada UMKM untuk menggali peran *fintech lending* dari sisi ekonomi dan non ekonomi, dengan studi kasus Investree.

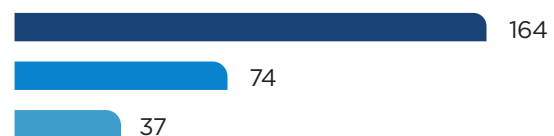


Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode campuran antara studi kuantitatif dalam bentuk survei dan studi kualitatif dalam bentuk wawancara guna pengumpulan data.

Jumlah responden 275 orang - terdiri dari 164 *Borrower* skala mikro, 74 *Borrower* skala kecil, dan 37 *Borrower* skala menengah.

Segmentasi *Borrower*

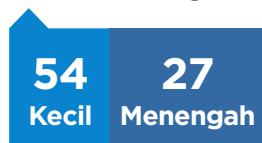


■ Mikro ■ Kecil ■ Menengah

Mikro : Pinjaman < Rp4,5 juta per tahun
 Kecil : Pinjaman < Rp5,5 miliar per tahun
 Menengah : Pinjaman > Rp5,5 miliar per tahun

Kategori Pinjaman

Invoice Financing



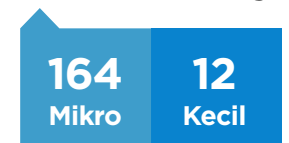
Account Payable Financing



Working Capital Term Loan



Retail Seller Financing

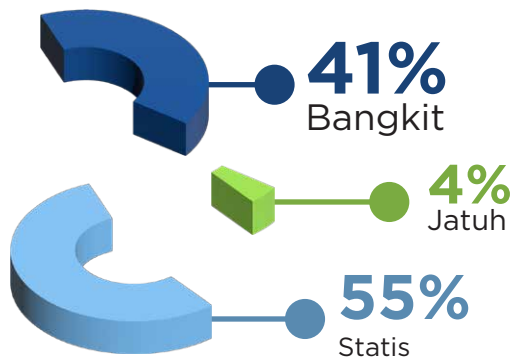


Dampak Ekonomi

Dampak *fintech lending* (studi kasus Investree) terhadap ketahanan ekonomi *Borrower* yang terdampak pandemi.

Finansial

Dampak penyaluran pinjaman Investree terhadap pendapatan di kalangan *Borrower* mikro selama pandemi.



Dari seluruh *Borrower* segmen mikro, **41%** mampu meningkatkan pendapatan dan **55%** mampu mempertahankan pendapatan, setelah mendapat penyaluran pinjaman dari Investree selama pandemi.

Tenaga Kerja

Investree mendorong *Borrower* kecil dan menengah menciptakan lebih dari **2.500** lapangan pekerjaan pada masa penuh ketidakpastian.

Borrower skala kecil

↑ **1.407**

Menciptakan pekerjaan baru selama pandemi

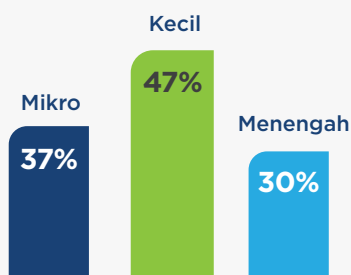
Borrower skala menengah

↑ **1.175**

Menciptakan pekerjaan baru selama pandemi

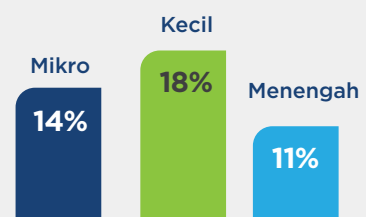
Inklusi Keuangan

Investree meningkatkan inklusi keuangan bagi *Borrower* dan menjadi sumber pinjaman pertama dari segmen:



Peralihan Bisnis

Pinjaman dari Investree memungkinkan para *Borrower* untuk beralih produk, bahkan beralih industri, dalam beradaptasi dan bertahan selama pandemi COVID-19.



Industri-industri baru yang menjadi peralihan *Borrower* selama pandemi:

Mikro

Dagang - Makanan & Minuman

Kecil

Dagang - Peralatan

Sewa - Peralatan, Properti

Konstruksi, Arsitektur,
Desain Interior

Menengah

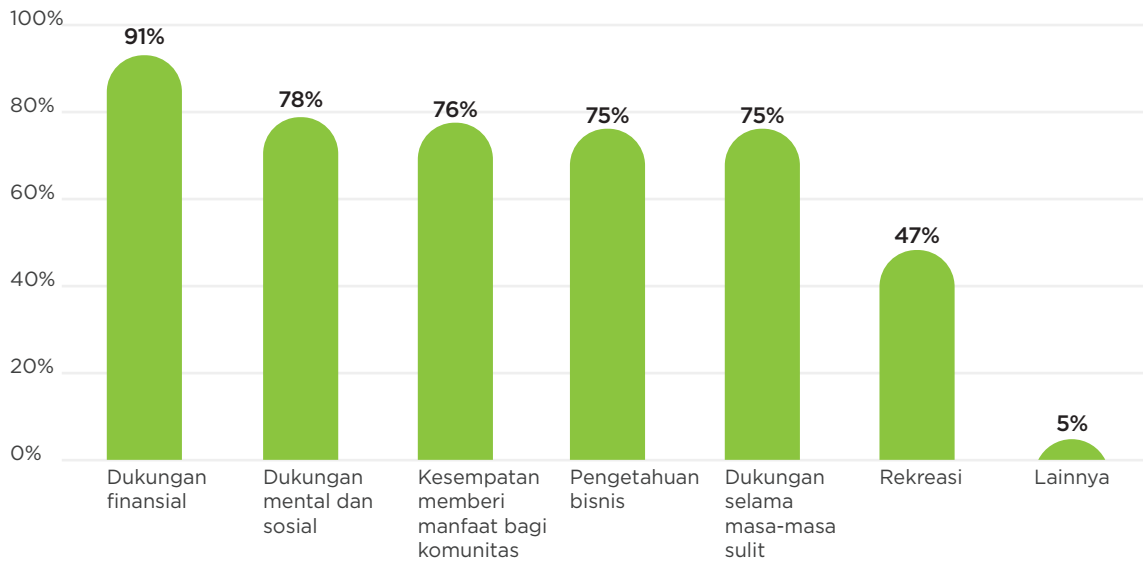
Dagang - Peralatan

Peralatan/Perlengkapan Kesehatan

Dampak Non-Ekonomi

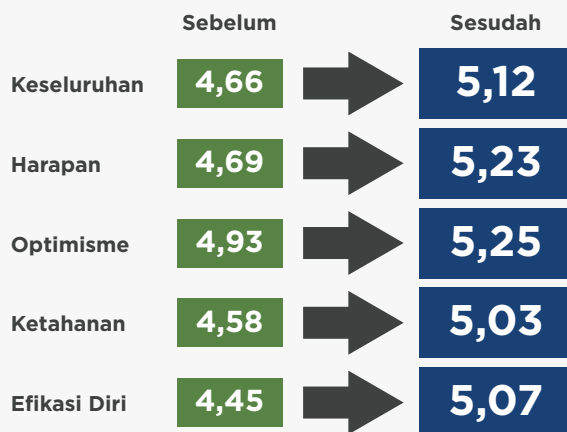
Modal Sosial

Dukungan mental dan sosial yang didapatkan ketika *Borrower* bergabung dengan komunitas Investree.



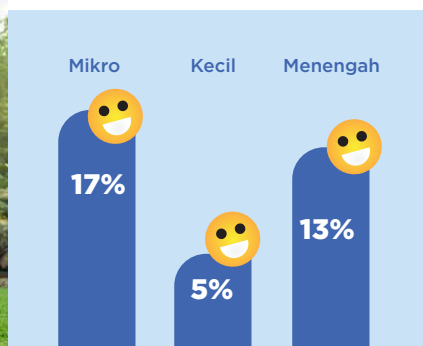
Dampak Modal Psikologis

Dampak modal psikologis *Borrower* sebelum dan sesudah menerima akses pembiayaan dari Investree (Skor 1-6)



Borrower Investree rata-rata merasakan peningkatan **14%** dalam efikasi diri (kemampuan mengatasi kesulitan), **12%** peningkatan harapan, dan **6%** peningkatan optimisme mereka.

Kualitas Hidup



Kualitas hidup, kesejahteraan ekonomi, sosial, dan psikologis *Borrower* meningkat dengan dukungan penyaluran pinjaman dari Investree selama pandemi. Peningkatan yang terjadi dari faktor kesejahteraan ekonomi, sosial, dan psikologis.